

## ABSTRAK

Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yaitu proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pengawasan, dan pertanggungjawaban yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BKAD Kabupaten Bandung Barat di Bidang Pengelolaan BMD dan Bidang Akuntansi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling melalui sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dipakai sebagai sampel yaitu diperoleh sebanyak 50 orang pegawai. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan software IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan kualitas laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel yang diteliti, atau menggunakan variabel lain yang dianggap dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah